



# Pendampingan Perencanaan Design Interior Rumah Tinggal yang Sehat Berbasis Kebutuhan dan Kecukupan Ruang

Sulthan Aulia Syah<sup>1</sup>

Telkom University Bandung

## ABSTRACT

*ASSISTANCE WITH HEALTHY HOME INTERIOR DESIGN PLANNING BASED ON SPACE NEEDS AND SUFFICIENCY.* A home is where every individual returns after carrying out various daily activities outside. A well-designed house interior will improve the tenants' quality of life. Aside from food and clothes, human housing is an essential requirement. The house design they reside in will be influenced by several levels of economic, social, cultural, political, educational, and human character and subjectivity. It is necessary to carry out planning research to create a residential interior design based on the needs and adequacy of space. This research was carried out in Ubud, Bali, to ensure that the residential house would not cost too much money when building it. This activity will be carried out from July 11 - September 1 2023, by conducting a survey and planning assistance. This research method is field observation, which is carried out to directly see the condition of the planned house and get to know the surrounding location. The results of this research are that the focus on service planning is planning and designing the interior of a healthy house based on the need for sufficient space so that the place will be functional and have an interior design that does not cost too much when making it.

**Keywords:** Residential House, Healthy Home, Interior Design.

## ABSTRAK

Rumah merupakan tempat kembalinya setiap individu setelah melakukan berbagai aktivitas sehari-hari di luar. Interior rumah yang dirancang dengan baik akan meningkatkan kualitas hidup penghuninya. Selain sandang dan pangan, perumahan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting. Desain rumah yang mereka tempati akan dipengaruhi oleh beberapa tingkatan ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan, serta karakter dan subjektivitas manusia. Perlu dilakukan penelitian perencanaan untuk membuat design interior rumah tinggal yang berbasis kebutuhan dan kecukupan ruang. Penelitian ini dilakukan di Ubud, Bali tujuannya agar nanti rumah tinggal tersebut tidak terlalu mengeluarkan biaya pada saat pembuatannya. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli - 01 September 2023, dengan terlebih dahulu melakukan survei dan perencanaan pendampingan. Metode penelitian ini yaitu observasi lapangan dilakukan untuk melihat langsung kondisi rumah yang akan direncanakan dibangun serta mengenal lokasi sekitar. Hasil dari penelitian ini yaitu fokus pada perencanaan pengabdian yang dilakukan adalah merencanakan dan mendesign interior rumah sehat berbasis kebutuhan kecukupan ruang agar nanti rumah tinggal tersebut fungsional dan memiliki design interior yang tidak terlalu mengeluarkan biaya pada saat pembuatannya.

**Kata Kunci:** Rumah Tinggal, Rumah Sehat, Design Interior.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
10.10.2023	13.10.2023	10.11.2023	01.12.2023

## Suggested citation:

Syah, S. A. (2019). Pendampingan Perencanaan Design Interior Rumah Tinggal yang Sehat Berbasis Kebutuhan dan Kecukupan Ruang. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 11-18. DOI: 10.24235/dimasejati.202352.15141

Open Access | URL: <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/issue/view/673>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Telkom University Bandung; Jl. Telekomunikasi. 1, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. 40257; Email: [sulthanauliasyah11@gmail.com](mailto:sulthanauliasyah11@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Rumah dapat digunakan sebagai tempat tinggal untuk manusia atau hewan, namun istilah tempat tinggal khusus untuk hewan biasanya adalah kandang, sarang, atau sangkar. (Wilaha, 2023). Rumah menurut definisi tertentu mengacu pada pengertian-pengertian sosial yang terjalin dalam suatu bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, tempat tinggal, makan, tidur, melakukan aktivitas., dan sebagainya (Rully, 2019).

Berdasarkan definisi tersebut, rumah dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai tempat hidup yang layak bagi kehidupan manusia, atau rumah adalah suatu lingkungan binaan dimana manusia dapat berlindung dari dunia luar guna menampung kegiatan-kegiatan yang menunjang kehidupannya, baik kehidupan yang bersifat pribadi maupun kolektif. Rumah, sering disebut arsitektur terdiri dari berbagai komponen, termasuk fitur lantai, dinding, dan atap (Maharani et al., 2021). Ketiga elemen ini bergabung menciptakan realitas fisik berongga yang dikenal sebagai ruang dalam atau ruang internal (Khamdevi et al., 2020).

Menurut Arnold Friedmann, interior rumah hunian merupakan sebuah karya seni desain sebagai wadah kegiatan yang akan menampilkan ide-ide, cermin kehidupan sosial, penggagas dan politik pemakainya (Sunarmi, 2013). Ruang internal merupakan realitas yang berbeda dari dunia luar, yang ditentukan oleh lantai, dinding, dan langit-langit. Ruang dalam atau interior pola arsitektur disusun dan dipisahkan, dan fungsinya sebagai "tempat" yang ditentukan oleh jenis aktivitas penghuninya. Suatu tempat dikembangkan atas dasar tuntutan fungsional. Rumah dirancang untuk memenuhi kebutuhan beraktivitas, seperti kamar tidur yang berfungsi sebagai "tempat" untuk beristirahat, area dapur untuk memasak, dan ruang tamu untuk berkumpul. Ruangan-ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas dan perlengkapan tambahan untuk melengkapi ruangan, seperti kamar tidur dengan tempat tidur dan lemari, dan ruang tamu dengan meja dan kursi untuk duduk dan menyambut tamu yang mempunyai bentuk dan warna berbeda-beda, membuatnya lebih kompleks (Friska Amalia, 2020).

Rumah sehat adalah idaman setiap keluarga, dengan memiliki pencahayaan yang cukup, sirkulasi udara yang baik serta berada pada lingkungan yang baik. Menurut Taufik rumah yang memiliki dan memenuhi konsep kebersihan, kesehatan dan keindahan (Taufik, 2018). Rumah sehat adalah tempat yang aman dan nyaman untuk berlindung/bernaung, sehingga dapat menumbuhkan kehidupan baik secara fisik, rohani maupun sosial (Wibisono, 2014). Rumah juga didefinisikan sebagai sebuah bangunan yang dapat berfungsi sebagai tempat tinggal dan hunian sebagai pembinaan keluarga (Richard, 2021).

Rumah yang sehat tidak selalu harus berukuran besar dan luas, namun harus memiliki kondisi yang dapat meningkatkan standar kesehatan bagi penghuninya. Dengan demikian, Rumah yang sehat merupakan tempat untuk berlindung dan beristirahat, serta memajukan keluarga yang mengedepankan gaya hidup sehat secara fisik, psikologis, dan sosial, sehingga semua anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Rumah yang sehat, aman, tenteram, dan tertata sangat penting untuk memenuhi semua tujuan dan kebutuhan rumah (Suryo, 2017).

Pendampingan pada perencanaan rumah sehat sangat diperlukan karena membangun rumah sehat bukan tidak ada kendala, faktor biaya, faktor teknis dan non teknis serta beberapa faktor lingkungan juga ikut mempengaruhi terwujudnya rumah sehat. Dalam perencanaan rumah sehat, masyarakat juga dapat menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi, yang merupakan salah satu program yang mendorong kebiasaan hidup yang baik (Aeni et al., 2023). Interior dalam membangun rumah sehat tidak kalah penting, karena desain interior adalah salah satu cabang dari ilmu seni rupa yang memiliki fokus pada bidang perencanaan bagian dalam dari sebuah bangunan (Purwaningrum, et

al., 2018). Menurut Francis D.K. Ching, desain interior merupakan sebuah perencanaan yang merancang tata letak ruang pada bagian dalam pada suatu bangunan (Wicaksono, 2022).

Kebutuhan luas minimal rumah tinggal di Indonesia diatur dalam SNI 03-1733-2004, dimana luas minimal yang dipersyaratkan untuk empat orang adalah 36 m<sup>2</sup> atau 9 m<sup>2</sup> per orang. Minimnya ruang yang dibutuhkan ditentukan oleh kebutuhan manusia akan udara segar saat melakukan tugas di dalam ruangan. Pada tahun 2011, kajian yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan Permukiman terhadap kebutuhan luas minimum berdasarkan antropometri dan kenyamanan gerak menghasilkan kebutuhan ruang dan ukuran minimum rumah sederhana adalah 47,56m<sup>2</sup> atau 11,89 m<sup>2</sup>/orang. Terdapat kesenjangan yang signifikan antara temuan penelitian tahun 2011 dan standar yang ada. Tujuan artikel ini adalah menghitung luas rumah sederhana berdasarkan jenis ruangan utama dan penunjangnya. Untuk mencapai organisasi ruang yang efisien, simulasi konfigurasi rencana ruang digunakan untuk menganalisis organisasi ruang. Berdasarkan hasil penelitian konfigurasi ruang, luas minimal sebuah rumah standar adalah antara 32,01 m<sup>2</sup> - 36 m<sup>2</sup>.

Keputusan Menteri Kimpraswil Nomor 403/KPTS/M/2002 mendefinisikan beberapa ruang yang harus diberikan dalam gagasan Rumah Inti Tumbuh (RIT), yaitu sebagai berikut: 1) ruang tidur yang memenuhi standar kriteria keamanan. Bagian ruang tidur merupakan ruang yang lengkap sesuai dengan fungsi utamanya; 2) Ruang serba guna merupakan ruangan lengkap dalam rumah tempat terjadinya interaksi antar keluarga dan dapat dilakukan kegiatan lainnya; 3) Kamar mandi/WC/ruang cuci merupakan bagian dari ruang pelayanan yang sangat menentukan berfungsi atau tidaknya suatu rumah, khususnya untuk kegiatan mandi, mencuci, dan buang air kecil/buang air besar (Sukeesi et al., 2020).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli sampai 01 September 2023, dengan terlebih dahulu melakukan survei dan perencanaan pendampingan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat langsung kondisi rumah yang akan direncanakan dibangun serta mengenal lokasi sekitar. Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data, dimana pengamatan dilakukan langsung oleh pelaku peneliti atau aktor pengabdian, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diteliti, kemudian mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2013). Dari observasi didapatkan informasi mengenai lokasi, lingkungan dan kondisi obyekif terkait tempat pendampingan

Peralatan yang digunakan selama mengerjakan pendampingan perancangan adalah, berupa penggunaan perangkat berupa laptop. Pada perangkat tersebut, penulis mengoperasikan program Autocad, Sketchup, dan Enscape. Program Autocad digunakan untuk membuat denah terbaru dari 3D modelling yang sudah dibuat, serta membuat block plan dan zonasi untuk kebutuhan data penulis. Sedangkan, Sketchup digunakan untuk pembuatan 3D modelling dari yang diakhiri dengan program Enscape untuk kebutuhan hasil akhir rendering untuk melihat hasil design dengan 3 dimensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Pengabdian dilakukan di Ubud, Bali, Fokus Perencanaan pengabdian yang dilakukan adalah merencanakan dan mendesign interior rumah sehat berbasis kebutuhan kecukupan ruang agar nanti rumah tinggal tersebut fungsional dan memiliki design interior yang tidak terlalu mengeluarkan biaya pada saat pembuatannya.

### Kamar Tidur

Kamar tidur sangat penting direncanakan kenyamanannya dalam sebuah rumah tinggal, seorang desainer interior terkenal, menggambarkan kamar tidur sebagai "oasis pribadi yang bisa menggambarkan kepribadian pemiliknya." Baginya, kamar tidur adalah ruang yang dirancang untuk menciptakan kenyamanan visual dan emosional, serta berfungsi sebagai tempat beristirahat yang indah. (Alexa Hampton, 2021)

Berdasarkan kepmenkes RI No. 829/ MENKES/SK/VII/1999 tentang kesehatan perumahan menunjukkan bahwa besaran/luas kamar tidur minimum adalah 8 m<sup>2</sup> dan tidak disarankan untuk tidur lebih dari dua orang dalam satu kamar tidur, kecuali untuk anak-anak di bawah usia lima tahun. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017), diperlukan luas kamar minimal 4m<sup>2</sup> per orang berusia >10 tahun. Kepadatan hunian ruangan dikatakan padat jika lebih dari 2 orang dewasa/8m<sup>2</sup>, dan tidak padat jika kurang dari 2 orang dewasa/8m<sup>2</sup>. Oleh karena itu, kamar tidur yang sehat adalah kunci untuk tidur yang nyenyak dan kesejahteraan umum Anda. Dalam dunia yang penuh dengan aktivitas sehari-hari, kamar tidur adalah tempat yang harus memberikan ketenangan dan regenerasi. Memiliki TV dan sofa di dalam kamar tidur adalah pilihan desain interior yang dapat memberikan kenyamanan dan fleksibilitas tambahan.



Gambar 1. Design Kamar Tidur dengan Kecukupan pencahayaan dan Sirkulasi Udara

### Dapur dan Ruang Makan

Menurut Drs. Bagus Putu Sudiara (2001) mengemukakan bahwa: "Dapur adalah tempat untuk mengolah makanan." secara umum dapur, yaitu ruang khusus yang digunakan untuk memasak. Dapur dapat ditemukan baik di dalam sebuah rumah, warung, rumah makan, restoran maupun hotel (Fauziyyah, Rachman, Juwaedah, & Lasmanawati, 2020)

Dapur yang baik dirancang memiliki tata letak yang efisien. Pemilihan lokasi peralatan, rak, dan area kerja harus mempertimbangkan aliran kerja yang nyaman. Ini memungkinkan untuk memasak dengan efisien dan tanpa gangguan.

Menurut Drs. Bagus Putu Sudiara, BA dalam buku pedoman Pusat pendidikan dan Latihan Pariwisata Dhyana Pura (2001) dalam (Fauziyyah et al., 2020) disebutkan definisi dapur yaitu : *"Kitchen is a room or other spaces (as a wall area of special building) with facilities for cooking"* Ringkasnya, dapur adalah suatu ruangan atau lokasi unik yang didalamnya terdapat peralatan dan instrumen pengolahan makanan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Ruangan dapur merupakan ruangan khusus yang terpisah dari ruangan lainnya.
2. Lantai pada dapur terbuat dari bahan yang kedap air dan tidak licin.
3. Tembok pada dapur dilapisi dengan bahan kedap air, mudah untuk dibersihkan dari lantai sampai plafon.
4. Plafon dibuat datar menggunakan bahan berwarna cerah.
5. Terdapat penerangan yang mampu menerangi ke segala arah di dapur.

Menurut Cooper Marcus dan Sarkissian (1986) bahwa ruang makan seringkali menjadi tempat penting dalam kehidupan keluarga, tempat makan bersama dan berbagi cerita. Mereka berpendapat bahwa desain yang memungkinkan pengalaman ini berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan ikatan keluarga. Mereka berdua juga berpendapat bahwa desain ruang makan yang nyaman dan menarik secara visual dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni rumah. Ini termasuk pemilihan furnitur yang tepat, pencahayaan yang baik, dan penataan yang memungkinkan penggunaan ruang makan dengan optimal.



Gambar 2. Design Dapur dan Ruang Makan dengan peralatan yang lengkap dan aman

### Ruang Tamu

Ruang tamu merupakan sebuah ruang tempat pemilik rumah untuk menerima tamu yang datang (Hendrassukma, 2014). Sehingga, dapat dikatakan ruang tamu merupakan ruangan paling penting dalam rumah. Ruang tamu merupakan tempat yang seringkali menjadi pusat perhatian ketika pemilik rumah menerima tamu, berkumpul bersama keluarga, atau bahkan sekadar bersantai sendiri. Desain ruang tamu yang baik menciptakan lingkungan yang memikat, nyaman, dan sesuai dengan gaya hidup pemilik rumah.

Menurut Katherine (2003) Ruang tamu merupakan ruang serbaguna yang sering digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain menerima tamu, bersosialisasi, beristirahat, hingga menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga dan teman dalam suasana yang nyaman (Fauziah et al., 2020).

Dalam seni dan desain interior, ruang tamu adalah area yang dirancang untuk menciptakan estetika yang indah. Ini melibatkan pemilihan furnitur, warna, tekstil, dan dekorasi untuk menciptakan atmosfer yang unik dan menarik.



Gambar 3. Design Ruang Tamu

### Ruang Keluarga

Dalam desain interior, ruang keluarga adalah ruang di rumah yang dirancang untuk menjadi tempat berkumpul, berinteraksi dan bersantai bagi anggota keluarga. Ruang keluarga umumnya memiliki suasana yang lebih santai dan informal daripada ruang tamu, yang seringkali digunakan untuk menerima tamu atau aktivitas yang lebih formal.

Ruang keluarga adalah jantung rumah, tempat di mana anggota keluarga berkumpul, berinteraksi, dan bersantai. Desain interior yang baik tidak hanya tentang estetika yang menarik, tetapi juga tentang kesehatan dan kesejahteraan.

Tanaman hias dalam ruang keluarga tidak hanya memberikan sentuhan alam yang segar tetapi juga membantu meningkatkan kualitas udara dalam ruangan dengan mengurangi polusi udara. Menciptakan ruang keluarga yang sehat adalah investasi dalam kesejahteraan keluarga. Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kualitas udara, bahan, ergonomi, dan estetika yang tenang, pengguna dapat menciptakan ruang keluarga yang mendukung kesehatan fisik dan mental keluarga serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan menenangkan untuk bersantai bersama.



Gambar 4. Design Ruang Keluarga

### Ruang Bersantai/ Ruang Menyalurkan Hobi

Tempat tinggal adalah tempat di mana pengguna merayakan hidup, mengejar minat, dan merenung. Menciptakan ruang hobi dan ruang bersantai yang sehat adalah langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental pengguna.

Pencahayaan yang baik adalah kunci dalam ruang hobi. Pastikan ada cahaya alami yang cukup dan pencahayaan buatan yang dapat diatur agar sesuai dengan kebutuhan. Pencahayaan yang baik membantu mengurangi ketegangan mata dan menciptakan suasana yang lebih produktif. Maka dari itu pencahayaan pada desain ini sangat mendukung untuk melakukan aktivitas pengguna.

Pertimbangkan penyusunan yang baik untuk peralatan dan bahan-bahan hobi. Rak, laci, dan tempat penyimpanan lainnya membantu menjaga ruangan tetap rapi dan mengurangi stres karena kekacauan.

Tanaman hias tidak hanya menambah estetika alamiah tetapi juga membantu meningkatkan kualitas udara pada ruangan. Tanaman dapat membantu membersihkan udara dari polutan dan memberikan atmosfer yang segar maka pada desain ruangan ini terdapat banyak tanaman yang akan meningkatkan kualitas udara.



Gambar 5. Design Ruang Bersantai

## SIMPULAN

Rumah dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang mempunyai beragam fungsi sebagai tempat tinggal yang layak bagi manusia. Rumah juga dapat didefinisikan sebagai suatu lingkungan binaan dimana manusia dapat berlindung dari dunia luar guna menampung kegiatan-kegiatan yang menunjang kehidupannya, baik pribadi maupun kolektif. Rumah hunian didesain untuk memenuhi kebutuhan aktivitas, seperti kamar tidur yang berfungsi sebagai "tempat" untuk beristirahat, dapur yang dapat digunakan untuk memasak, ruang tamu yang dapat digunakan untuk bersosialisasi, ruang keluarga untuk berkumpul, berbincang, dan bersantai bersama keluarga. dan ruang santai. atau tempat menyalurkan hobi guna menikmati hidup dan mengejar minat yang bermakna. Kamar-kamar ini juga dilengkapi dengan fasilitas dan perlengkapan yang menyertainya, melengkapi kesan ruangan tersebut. Dengan demikian, rumah sehat merupakan sarana tempat untuk berlindung dan beristirahat, serta mendorong terbentuknya keluarga yang menghargai gaya hidup yang sehat secara fisik, mental, dan sosial agar setiap anggota keluarga dapat bekerja dengan produktif.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada masyarakat Kota Ubud yang telah membantu proses pengabdian ini dengan pemberian izin untuk melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat kondisi rumah yang akan dilakukan pembangunan

## REFERENSI

- Aeni, H. F., Sadli, M., Hastuti, M., Iklimah, P., Maulana, A., Amalia, S., ... Minggu, A. A. K. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Pencegahan Kebiasaan Merokok di dalam Rumah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 30–41. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>.
- Fauziah, R., Putri, S. A., & Nurhidayat, M. (2020). Penerapan Minimalisme Pada Perancangan Furnitur Di Ruang Tamu Hunian Tipe 50. *EProceedings of Art & Design*, 7(2), 4709–4718.
- Fauziyyah, G., Rachman, A., Juwaedah, A., & Lasmanawati, E. (2020). Pengetahuan Perawatan Kitchen Equipment Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 9(2), 20–27.
- Friska Amalia, A. S. (2020). Analisis Penerapan Konsep Desain Interior Rumah Sehat Sederhana Pada

- Permukiman Sub-Urban. *Planners Insight: Urban and Regional Planning Journal*, 3(1), 023–037. <https://doi.org/10.36870/insight.v3i1.190>
- Hendrassukma, D. (2014). Perancangan Tata Cahaya pada Interior Rumah Tinggal. *Dila Hendrassukma*, 5(1), 258–264. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3017>
- Khamdevi, M., Effendi, A. C., & Wibowo, D. H. (2020). PKM Desain dan Konsultasi Rumah Sehat di Desa Mekarwangi, Banten. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 3(2), 124–128.
- Maharani, S. A., Suartika, G. A. M., & Saputra, K. A. (2021). Transformasi Elemen Rancang Bangunan Tradisional dalam Tampilan Arsitektur Bangunan Kekinian. *SPACE*, 8(1).
- Purwaningrum, S. W., Rini, T. S., & Saurina, N. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dengan perilaku warga dalam pemenuhan komponen rumah sehat. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 53–59.
- Richard, T. (2021, Juli 10). Rumah Adalah Bangunan Tempat Tinggal. Lalu Apa saja Fungsinya?Berita 99.co. <https://berita.99.co/pengertian-rumah-adalah>
- Rully. (2019). Merencanakan Dan Merancang Rumah Tinggal Yang Optimal. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 15(19), 1–8.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sukesi, T. W., Maurizka, Pratiwi, Kahar, Sari, Indriani, & Santi. (2020). Peningkatan pengetahuan rumah sehat dengan metode ceramah dan leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190.
- Sunarmi. (2013). Pendekatan Pemecahan Desain Interior Rumah Tinggal. *Ornamen*, 10(1), 41–56.
- Suryo, M. S. (2017). Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pola Rumah Sederhana Tapak Di Indonesia. *Jurnal Permukiman*, 12(2), 116–123. <https://doi.org/10.31815/jp.2017.12.116-123>
- Taufik, T. (2018). *Perencanaan Sistem Mechanical Electrical dan Plumbing Gedung Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sragen* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibisono, A. F. (2014). Upaya Peningkatan Pengerahuan Rumah Sehat bagi Keluarga. *Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(1), 17–20.
- Wicaksono, P. (2022, Maret 13). Pengertian Desain Interior Menurut Para Ahli. QuBisa. <https://www.qubisa.com/article/pengertian-desain-interior>
- Wilaha, L. (2023). Model Perhitungan Struktur Talang Beton Rumah Tinggal. *Jurnal Arsitektur GRID*, 5(1), 51–57.

#### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2023 Sultan Aulia Syah